

SOSIALISASI PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER DAN KREATIFITAS PADA ANAK YANG TERDAMPAK PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI MASA PANDEMI

Asti Gumartifa

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palembang
asti_gumartifa@um-palembang.ac.id

Abstract

Since 2019 to 2021, Indonesia is still experiencing the pandemic of Covid-19. In the field of education, it has felt a tremendous impact, especially on the quality and creativity of elementary to high school students. There is a change in routine and a very significant decrease in the creativity of students in the field of formal learning that they usually get at school. Currently, the decline in students' motivation to become more active and creative is very clear from several surveys given with the results of responses from parents that their children are more passive in learning activities, especially in being creative in the field of science. Most parents complain that their children who have been affected by the pandemic of Covid-19 by implementing the distance learning have become less active and creative for individuals. In addition, they also complain that children are also very dependent on gadgets thus children are reluctant to do more active and creative activities. This socialization with the title "Socialization on the Application of Creativity Education to Children Affected on Distance Learning in the Pandemic Period" can open insight and provide examples forms of creativity for school-level children to remain active and creative individuals.

Keywords: Education, Creativity, Activity, Character

Abstrak

Sejak tahun 2019 sampai saat ini 2021, Indonesia masih mengalami Pandemi Covid -19. Dalam bidang pendidikan sangatlah merasakan dampak yang luar biasa khususnya pada kluatitas dan kreatifitas siswa siswi SD sampai SMA. Adanya perubahan rutinitas serta penurunan kreatifitas anak murid yang sangat signifikan dalam bidang pembelajaran formal yang mereka biasanya dapatkan disekolah. Saat ini penurunan motivasi anak murid untuk menjadi lebih aktif dan kreatif sangatlah terlihat jelas dari beberapa survey yang diberikan dengan hasil respon dari orang tua bahwasannya anak-anak mereka lebih passive dalam kegiatan pembelajaran, terlebih dalam berkreasi dibidang ilmu pengetahuan. Orang tua banyak mengeluhkan bahwa anak-anak mereka yang terdampak oleh Pandemi Covid -19 dengan melaksanakan pembelajaran jarak jauh menjadi pribadi yang kurang aktif dan kreatif. Selain itu mereka juga mengeluhkan bahwa anak-anak juga sangat ketergantungan dengan Gadget sehingga anak-anak enggan melakukan aktifitas yang lebih aktif dan kreatif. Dengan adanya sosialisasi ini dengan tema "Sosialisasi Penerapan Pendidikan Kreatifitas pada Anak yang Terdampak Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi" dapat membuka wawasan serta memberikan contoh-contoh bentuk kreatifitas kepada anak-anak tingkat sekolah untuk tetap menjadi pribadi yang aktif dan kreatif.

Kata kunci: Pendidikan, Kreatifitas, Aktifitas, Karakter

PENDAHULUAN

Coronavirus versi baru yang sangat mudah menular dan ditemukan pada akhir tahun lalu tepatnya pada bulan Desember 2019. Sehingga COVID-19 sangatlah meresahkan masyarakat pada kalangan sekolah baik itu SD sampai SMA. Oleh karenanya setiap masyarakat serta anak sekolah harus tetap memiliki kesadaran akan pentingnya menerapkan protocol kesehatan dimasa pandemi saat ini. Sehingga penerapan pendidikan karakter sangatlah penting untuk diajarkan dan diterapkan dengan menerapkan 5 M atau menjaga protokol kesehatan. Dengan adanya Pandemi Covid -19 saat ini sangat banyak dampak yang dirasakan pada beberapa sektor terutama pada sektor pendidikan.

Dengan adanya Pandemi Covid -19 pemerintah memutuskan suatu kebijakan mengenai pelaksanaan pembelajaran secara online. Pembelajaran secara online diharapkan dapat mencegah dan menekan penularan virus Covid-19 dengan harapan peserta didik tetap dapat melaksanakan pendidikan sesuai dengan kurikulum. Namun seiring berlangsungnya pembelajaran online terdapat beberapa tantangan bagi pendidik untuk dapat tetap mengoptimalkan pembelajaran dengan baik khususnya dalam pendidikan karakter (Berkowitz dan Bier, 2005).

Karakteristik merupakan suatu hal yang dimiliki oleh satu individu dengan individu lainnya. Karakteristik tersebut dapat diperoleh dari beberapa factor salah satunya yaitu factor dari latar belakang sosial (Mathis dan Jackson 2002). Sehingga peran orang tua serta sosial sangatlah penting untuk dapat membentuk karakter anak yang tumbuh dengan jiwa yang tangguh dan aktif dengan memiliki keterampilan yang baik. Berdasarkan Gibson (2000)

karakteristik individu merupakan suatu kemahiran serta keterampilan, latar belakang dan demografi. Berdasarkan sudut pandang Mathis dan Jackson (2007) mengatakan bahwa ada empat karakteristik Individu yang dapat memberikan pengaruh tingkat prestasi bagi setiap individu;

- a. Minat, seseorang cenderung menginginkan suatu pekerjaan yang sesuai dengan *skill* mereka.
- b. Jati diri, suatu aktifitas yang berkelanjutan sehingga menjadi jati diri seseorang
- c. Kepribadian, faktor ini merupakan kebutuhan individual yang dibentuk melalui latihan.
- d. Latar belakang sosial, status sosial ekonomi, tujuan pendidikan dan pekerjaan orang tua seseorang merupakan faktor yang berfungsi dalam pembentukan karakteristik.

Pendidikan karakter merupakan kegiatan manusia yang didalamnya terdapat suatu tindakan yang mendidik diperuntukkan bagi generasi selanjutnya yang bertujuan untuk membentuk penyempurnaan diri individu secara terus menerus dan melatih kemampuan diri demi menuju kearah hidup yang lebih baik. Pendidikan karakter ini merupakan satu upaya untuk menangani permasalahan krisis multidimensional yang saat ini terjadi. Peningkatan pendidikan karakter memiliki banyak sekali dampaknya yaitu: dapat mengembangkan potensi afektif siswa siswi, mengembangkan kebiasaan dan perilaku siswa siswi yang terpuji dengan mengikuti nilai-nilai tradisi budaya, menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab sebagai generasi penerus bangsa,

mengembangkan kepribadian yang mandiri, dan kreatif, serta mengembangkan lingkungan kehidupan aman, jujur, penuh kreativitas dan persahabatan.

Individu yang memiliki karakter yang baik adalah orang yang selalu berusaha dalam melakukan berbagai hal yang terbaik pada Tuhan Yang Maha Esa, dirinya sendiri, lingkungannya, orang lain, atau bangsa dan negaranya. Karakter yang baik merupakan arti dari individu yang tahu tentang potensinya sendiri serta mempunyai nilai-nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, serta mandiri. Suatu system penanaman nilai karakter atau kepribadian merupakan definisi dari pendidikan karakter. Pendidikan karakter sendiri terdiri dari komponen ilmu pengetahuan, kemauan atau keinginan, serta action atau tindakan dalam mengimplementasi nilai-nilai dalam kehidupan.

Saat ini pendidikan karakter suatu hal yang penting dan sangat diperlukan baik dilingkungan sekolah dan masyarakat. Tidak hanya itu pendidikan karakter harus ditekankan sejak dini sehingga anak-anak kedepannya dapat bersaing dengan maksimal. Suyitno (2012) menyebutkan beberapa diantaranya tujuan dari pendidikan karakter diantaranya adalah; meningkatkan potensi afektif suatu peserta didik yang memiliki nilai budaya serta karakter bangsa, membiasakan peserta didik yang berperilaku terpuji yang sesuai dengan nilai-nilai tradisi budaya secara universal, memupuk sifat kepemimpinan peserta didik untuk menjadi jiwa kepemimpinan yang penuh dengan tanggung jawab, menciptakan karakter bagi peserta didik yang memiliki sifat kemandirian dan kreatif, menciptakan suasana lingkungan belajar yang penuh dengan

rasa kreatifitas dan persahabatan.

METODE

Penelitian ini dibuat untuk menjelaskan tentang pendidikan karakter, terfokus pada melatih kreatifitas anak-anak. Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif. Dengan kata lain, penelitian ini memberikan informasi gambaran tentang teoritis dari pendidikan karakter itu sendiri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya kreatifitas dalam pendidikan karakter. Selain itu, penelitian ini juga melakukan kegiatan melatih kreatifitas anak-anak dengan memanfaatkan benda yang tidak terpakai menjadi benda yang dapat didaur ulang sesuai dengan minat dan kreasi. Teknik pengumpulan informasi yang dijelaskan dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Langkah-langkah pengumpulan data adalah; penulis membaca informasi terkini dan terkait, menguasai literatur informasi, menganalisis data yang ditemukan secara mendalam, melakukan informasi secara keseluruhan, dan membuat kesimpulan penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan memaparkan tujuan dari diselenggarakannya kegiatan ini kepada peserta kegiatan yang bertujuan agar peserta nantinya dapat menerapkan pengetahuan tentang pendidikan karakter untuk dimasa yang akan datang. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat di masa Pandemi Covid-19 ini dilakukan secara *offline*, dimana kegiatan dilakukan di Sekretariat Dewan Pimpinan Pusat Perguruan Pencak Silat Lang Sakti Desa Palembang, kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera

Selatan dengan melibatkan anak-anak warga sekitar serta anak dari perguruan pencak silat tersebut sebagai peserta. Dari pertemuan tersebut dipaparkan mengenai tujuan, alur dan segala hal yang akan dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan.

Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan dipaparkan beberapa materi yang kaitannya dengan sosialisasi penerapan pendidikan kreatifitas dengan mengoptimalkan benda-benda yang dapat mendukung kegiatan atau kreatifitas anak-anak di masa pandemi Covid -19. Beberapa materi yang dipaparkan diantaranya : 1) pengertian pendidikan karakter, 2) nilai-nilai pembentuk karakter, 3) syarat-syarat kepemimpinan, 4) sifat pemimpin, 5) kriteria kualitas kepemimpinan yang baik. Setiap instruktur menyampaikan materi dan membagikan slide materi agar seluruh peserta dapat menyimak materi pelatihan yang disampaikan dengan baik.

Dalam pelaksanaannya peserta juga akan diajarkan membuat lampu hias geografis sederhana untuk melatih kreatifitas. Semua peserta antusias mengikuti kegiatan ini dengan harapan selain melatih kreatifitas juga melatih kekompakkan peserta tersebut. Berikut adalah dokumentasi pada saat kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung.



(a)



(b)

Gambar 1 (a) dan (b): Sosialisasi Penerapan Pendidikan Karakter dan Kreatifitas

Dalam praktiknya, materi pertama membuka wawasan para peserta mengenai pentingnya pendidikan karakter. Dengan memberikan penjelasan serta gambaran mengenai seperti apa karakter peserta didik yang baik. Pembicara selanjutnya juga menjelaskan nilai-nilai apa saja yang terdapat pada pendidikan karakter yang harus di terapkan dalam kehidupan. Selain itu pembicara juga membuka wawasan para peserta untuk meningkatkan mutu atau kualitas berkehidupan untuk dapat menjadi pemimpin yang berkualitas baik.

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, peserta diminta memberikan opini serta kesimpulan mengenai apa saja yang mereka telah fahami sesuai dengan informasi yang telah diberikan selama kegiatan berlangsung. Dapat dilihat dari ekspresi para peserta kegiatan pengabdian bahwa mereka sangat antusias untuk mengetahui setiap materi yang diberikan oleh pemateri. Selain itu

para peserta juga sangat aktif dalam memberika pertanyaan serta pendapat untuk para peserta yang ada dalam kegiatan pengabdian masyarakat tersebut. Sampai akhirnya mereka juga telah memiliki idea-ide apa saja yang akan mereka ciptakan untuk mengisi waktu luang mereka yang banyak kosong karena keterbatasan beraktifitas diluar rumah di masa Pandemi Covid - 19. Oleh karnanya pada jiwa yang sehat adalah jiwa yang tetap aktif dan kreatif. Suharjana (2012) mengatakan bahwa seseorang yang berperilaku hidup sehat dan aktif akan memperoleh berbagai keuntungan terhadap pembentukan karakter yang sangat bermanfaat bagi dirinya, orang lain serta bagi bangsa dan negara. Suharjana (2012) juga menyebutkan ada empat nilai pendidikan karakter yang dapat dikembangkan yaitu disiplin, percaya diri, pengendalian diri, dan rasa syukur.

SIMPULAN

Peserta dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan anak-anak latoh dari Perguruan Pencak Silat Lang Sakti dari Desa Palembang, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mensosialisasikan pendidikan karakter dalam melatih kreatifitas di masa Pandemi Covid-19. Dalam pelaksanaannya seluruh kegiatan dilakukan secara *offline* dimulai dari kegiatan sosialisasi atau penyuluhan dengan membuat grup *whatsapp* antara panitia dengan peserta, dilanjutkan kegiatan dengan menyampaikan materi dan proses terakhir dengan melakukan pendampingan peserta. Dari kegiatan yang dilakukan sebagian peserta merasakan manfaat dan ketertarikan yang lebih terhadap materi yang disampaikan.

Hasil penilaian yang diperoleh menunjukkan bahwa dari sisi kepuasan peserta terhadap pelaksanaan kegiatan sangat baik. Adapun saran untuk kedepannya diharapkan adanya penerapan pembuatan suatu kreatifitas suatu produk yang sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki oleh masing-masing peserta. Sehingga pentingnya koordinasi antara para pelaksana serta perwakilan dari peserta pelatihan untuk keduanya telah menentukan ide apa saja yang akan di ciptakan serta pengajaran apa saja yang sangat sesuai dengan minat dan bakat mereka pada saat kegiatan pengabdian berangsur

DAFTAR PUSTAKA

- Berkowitz, M.W. & Bier, M.C. 2005. What Works In Character Education: A Research-Driven Guide for Educators, Washington DC: Univesity of Missouri-St Louis
- Gibson. 2000. Organisasi. Jilid 1 dan 2. Ahli bahasa Agus Dharma, Erlangga : Jakarta.
- Mathis, R., L. & Jackson, J, H, 2002. Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Pertama, Salemba Empat, Jakarta
- Mathis, R, L. & John H, J. (2007). Human Resources Management. Thomson Learning.
- Suyitno, I. 2012. Pengembangan pendidikan karakter dan budaya bangsa berwawasan kearifan local. *Jurnal Pendidikan Karakter*. 2 (1) p. 1-13.
- Suharjan. (2012). Kebiasaan berperilaku hidup sehat dan nilai-nilai pendidikan karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter*